

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012-2019. Bahwa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kartu debit/ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semakin meningkatnya perkembangan kartu debit/ATM maka semakin mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan konsumsi baik dari barang dan jasa dalam masyarakat dikarenakan adanya kemudahan dalam bertransaksi mendorong produsen untuk meningkatkan kegiatan produksinya. Peningkatan dari produksinya juga akan meningkatkan profit perusahaan yang akan berpotensi mendorong aktivitas usaha. Hal ini akan berdampak kepada peningkatan produksi di sektor riil yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Kartu kredit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semakin tinggi transaksi kartu kredit maka akan mengakibatkan

penurunan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan tren tarik tunai pada kartu kredit sebagai alathutang. Maka timbulnya masalah dan mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan seperti penyimpangan yang dilakukan debitur, dan lainnya. Sehingga menjadi kredit macet yang mengakibatkan perekonomian negara menurun

3. E-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semakin meningkatnya perkembangan E-money maka semakin mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan keberaaan e-money dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan masyarakat dalam bertransaksi. Penyedia e-money juga memfasilitaskan berbagai kemudahan masyarakat untuk bertransaksi secara mudah dan efisien, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan konsumsi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembayaran non tunai telah memberi kemudahan dan efisiensi dalam sistem pembayaran. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Bank Indonesia maupun dunia perbankan untuk memberikan layanan dan kemudahan dalam penggunaan pembayaran non tunai.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan lebih lanjut lagi variabel-variabel mengenai pengaruh dari masing-masing indikator pembayaran non tunai terhadap kebijakan moneter serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dengan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru.

